

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD BESUKI**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Arifah
NIM : P17331255004



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2026**

HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD BESUKI

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

Nama : Arifah
NIM : P17331255004



**KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifah

NIM : P17331255004

Judul Skripsi : Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia
Neonatorum di RSUD Besuki

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar – benar asli hasil pemikiran kami sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 10 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Arifah

NIM. P17331255004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Besuki, Jember, oleh Arifah NIM. P17331255004 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 17 Juni 2026

Penguji Ketua	Dewan Penguji Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
---------------	------------------------------------	--------------------



Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns. M.Kes

NIP. 196905091989031001



Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes

NIP. 196906191993032001



Gumiarti, SST., MPH.

NIP. 196207051984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes

NIP.196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes

NIP. 197412032002122002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Besuki**, oleh Arifah NIM P17331255004 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 10 Juni 2026

Pembimbing



Gumiarti, SST., M.PH
NIP. 196207051984032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

Dalam hal ini, penuli banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp. Kom, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Proposal ini.
2. Rita Yulifah, S. Kp. M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susilawati, SST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun proposal ini.
4. Gumiarti, SST., M.PH, selaku Pembimbing dan Penguji kedua
5. Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Penguji Utama.
6. Jenie Palupi, S. Kp., M.Kes, selaku Penguji kesatu
7. Direktorat, Kepala bagian rekam medik, bidan, perawat ruang bersalin dan ruang perinatal di RSUD Besuki yang telah membantu peneliti mencari data selama penelitian.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yag telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jember, 10 Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

Arifah, 2026. *Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Besuki*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (Dibawah bimbingan : **Gumiarti, SST., M.PH**)

Latar Belakang: Asfiksia neonatorum merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi baru lahir di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data WHO tahun 2023, asfiksia menyumbang sekitar 23% dari seluruh kematian neonatal global. Berdasarkan data Kemenkes RI (2021) angka kejadian asfiksia pada tahun 2020 sebesar 5.549 kasus (27,4%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 5.464 kasus (27%)(kemenkes RI, 2020). Menurut data Profil Kesehatan Jawa Timur Angka kejadian asfiksia pada tahun 2020 sebanyak 828 kasus (Profil kesehatan Jawa Timur, 2020). Angka kejadian Asfiksia di Kabupaten Situbondo pada tahun 2021 tercatat 22 kasus. **Tujuan Penelitian :** untuk mengetahui hubungan umur kehamilan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Besuki. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang melahirkan di RSUD Besuki periode Desember 2025–Februari 2026 sebanyak 90 orang, dengan sampel 73 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara kebetulan dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil Penelitian :** Umur kehamilan prematur sebanyak 16 responden (21,9%), Aterm sebanyak 53 responden (72,6%) dan postterm sebanyak 4 responden (5,5%), sedangkan bayi baru lahir yang mengalami asfiksia ringan sebanyak 51 bayi (69,9%), asfiksia sedang sebanyak 19 bayi (26,0%) dan asfiksia berat sebanyak 3 bayi (4,1%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p=0,000 < \alpha 0,05$ dengan koefisien korelasi $r=-0,537$ yang menunjukkan adanya hubungan bermakna dengan kekuatan hubungan sedang antara umur kehamilan dan kejadian asfiksia neonatorum. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Besuki. Bayi yang lahir pada usia kehamilan tidak aterm memiliki risiko lebih tinggi mengalami asfiksia. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan antenatal care (ANC), melakukan skrining faktor risiko secara dini, serta memperkuat keterampilan resusitasi neonatus guna menurunkan angka kejadian asfiksia.

Kata kunci: umur kehamilan, asfiksia neonatorum, bayi baru lahir.

ABSTRACT

Arifah, 2026. *The Relationship Between Gestational Age and the Incidence of Neonatal Asphyxia at Besuki Regional General Hospital (RSUD)*. Undergraduate Thesis. Applied Bachelor's Study Program in Midwifery (Jember), Department of Midwifery, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Malang. (Supervised by: **Gumiarti, SST., M.PH**)

Background: Neonatal asphyxia is a leading cause of newborn mortality worldwide, including in Indonesia. According to 2023 WHO data, asphyxia accounts for approximately 23% of all global neonatal deaths. Data from the Indonesian Ministry of Health (2021) indicate that the incidence of asphyxia in 2020 was 5,549 cases (27.4%), an increase compared to 2019, which saw 5,464 cases (27%). Data from the East Java Health Profile show 828 cases of asphyxia in 2020. In Situbondo Regency, 22 cases of asphyxia were recorded in 2021. **Research Objective:** To determine the relationship between gestational age and the incidence of neonatal asphyxia at Besuki RSUD. **Research Method:** This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 90 mothers who gave birth at Besuki RSUD between December 2025 and February 2026; a sample of 73 respondents was selected using the accidental sampling technique. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. **Research Results:** Regarding gestational age, 16 respondents (21.9%) were preterm, 53 (72.6%) were term, and 4 (5.5%) were post-term; meanwhile, among newborns, 51 (69.9%) experienced mild asphyxia, 19 (26.0%) moderate asphyxia, and 3 (4.1%) severe asphyxia. The Spearman Rank test results showed a p-value of 0.000 ($<\alpha$ 0.05) with a correlation coefficient of $r = -0.537$, indicating a significant relationship of moderate strength between gestational age and the incidence of neonatal asphyxia. **Conclusion:** There is a significant relationship between gestational age and the incidence of neonatal asphyxia at Besuki Regional General Hospital (RSUD). Infants born at non-term gestational ages are at higher risk of experiencing asphyxia. It is recommended that healthcare professionals improve the quality of antenatal care (ANC), conduct early screening for risk factors, and strengthen neonatal resuscitation skills to reduce the incidence of asphyxia.

Keywords: gestational age, neonatal asphyxia, newborn.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Teori Asfiksia Neonatorum.....	5
2.1.1 Pengertian	5
2.1.2 Patofisiologi	5
2.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko	6
2.1.4 Klasifikasi	9
2.1.5 Diagnosa	10
2.1.6 Pathway.....	12
2.1.7 Perbedaan Asfiksia Neonatorum dengan RDS (<i>Respiratory Distress Syndrome</i>)	13
2.2 Konsep Teori Umur Kehamilan	14
2.2.1 Pengertian	14
2.2.2 Klasifikasi Umur Kehamilan	14

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Umur Kehamilan	15
2.3 Hubungan Umur Kehamilan dengan Asfiksia Neonatorum	16
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	17
2.5 Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis/ Desain/ Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Operasional.....	19
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	21
3.3.3 Teknik Sampling.....	22
3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian	22
3.4.1 Kriteria Inklusi	22
3.4.2 Kriteria Eksklusi	22
3.5 Variabel Penelitian	22
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.7 Waktu dan Tempat	25
3.8 Alat Ukur/ Instrument Pengumpulan Data.....	25
3.9 Metode Pengumpulan Data	25
3.10 Metode Pengolahan Data	25
3.11 Analisa Data	27
3.12 Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4. 1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.2 Data Umum.....	33
4.1.3 Data Khusus	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Identifikasi Umur Kehamilan Responden	36
4.2.2 Identifikasi Kejadian Asfiksia Neonatorum	38
4.2.3 Identifikasi Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum.....	40

BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 APGAR Score	11
Tabel 2.2 Hasil Intrepretasi	11
Tabel 2.3 Perbedaan Asfiksia Neonatorum dengan RDS (<i>Respiratory Distress Syndrome</i>).....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Nilai Kekuatan dan Arah Korelasi	28
Tabel 4.1 Distribusi Tekanan Darah Tinggi pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	33
Tabel 4.2 Distribusi Perdarahan pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	33
Tabel 4.3 Distribusi Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	33
Tabel 4.4 Distribusi Warna Ketuban pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	33
Tabel 4.5 Distribusi Berat Bayi Lahir Bayi pada Ibu yang Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	34
Tabel 4.6 Distribusi Usia pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	34
Tabel 4.7 Distribusi Lama Persalinan pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	34
Tabel 4.8 Distribusi Umur Kehamilan pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	35
Tabel 4.9 Distribusi Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	35
Tabel 4.10 Analisis Hubungan Umur Kehamilan dengan Asfiksia Neonatorum pada Ibu Melahirkan di RSUD Besuki Tahun 2026	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Asfiksia Neonatorum.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Umur Kehamilan Dengan Keadian Asfiksia Neonatorum.....	20

DAFTAR SINGKATAN

APGAR	: Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
CO ₂	: Karbon Dioksida
CT SCAN	: Computed Tomography scan
CPAP	: Continuous Positive Airway Pressure
EEG	: Elektroensefalogram
FIO ₂	: Fraction of Inspired Oxygen
GDA	: Gas Darah Arteri (atau Analisis Gas Darah)
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
IUGR	: Intrauterine Growth Restriction
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
KPD	: Ketuban Pecah Dini (sebelum waktunya)
LDJ	: Laju Denyut Jantung
LMA	: Laryngeal Mask Airway
OGT	: Orogastric tube
PIH	: Pregnancy-Induced Hypertension
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SRIBTA	: Sungkup, Reposisi kepala, Isap lendir, Buka mulut, Tekanan, Alternatif jalan napas
TPAE	: Tekanan Puncak Akhir Ekspirasi
UK	: Umur Kehamilan
USG	: Ultrasonografi
VTP	: Ventilasi Tekanan Positif
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER	46
LAMPIRAN 2 PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN	47
LAMPIRAN 3 INFORMED CONCENT	48
LAMPIRAN 4 PERSETUJUAN SEBELUM PENJELASAN.....	49
LAMPIRAN 5 SURAT PERNYATAAN PENELITI	52
LAMPIRAN 6 PENGAJUAN UJIAN HASIL	53
LAMPIRAN 7 PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING	54
LAMPIRAN 8 SURAT IJIN PENELITIAN POLTEKKES	55
LAMPIRAN 9 SURAT BAKESBANGPOL.....	56
LAMPIRAN 10 SURAT DINAS KESEHATAN	57
LAMPIRAN 11 SURAT KAJI ETIK PENELITIAN.....	58
LAMPIRAN 12 KETERANGAN LAYAK ETIK	59
LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI PENELITIAN	60
LAMPIRAN 14 TABULASI DATA	61
LAMPIRAN 15 OUTPUT UJI STATISTIK.....	63
LAMPIRAN 16 LEMBAR KONSULTASI	66